BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka seorang peneliti harus dapat memahami dan menggunakan cara atau metode yang benar dalam penelitian tersebut. Cara atau metode yang digunakan dalam penelitian tersebut disebut dengan metodologi penelitian.

Metode penelitian dalam suatu penelitian ilmiah memiliki posisi yang sangat penting karena di dalamnya membicarakan tata kerja dan cara pemecahannya secara sistematis yang dilakukan seorang peneliti. Metodologi penelitian adalah suatu cara untuk dapat memahami suatu permasalahn sehingga dapat menentukan jawaban dari permasalahan tersebut. Dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Berikut ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, varibel, indikatoe dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono alasan digunakannya jenis penelitian kuantitatif adalah apabila peneliti ingin mendapatkan data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Maka dari itu, peneliti menggunakan penelitian jenis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap peningkatan minat belajar mata pelajaran SKI di MTs NU Sidoarjo.

Rancangan penelitian adalah suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disampaikan di bab satu. Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut:

Pada tahap pertama adalah menentukan permasalahan, alasan di pilihnya permasalahan tersebut sebagai judul ini adalah karena kurangnya minat siswa pada mata pelajaran SKI sehingga diperlukan media dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Tahap kedua adalah menentukan lokasi penelitian, peneliti memilih MTs NU Sidoarjo sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah ini menggunakan media diorama sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran SKI.

Tahap ketiga adalah menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi dari kelas XI di MTs NU Sidoarjo.

Tahap keempat adalah menentukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode test, observasi, dokumentasi dan angket.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap kelima adalah menetukan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa regresi linier yaitu untuk mencari pengaruh penggunaan media diorama terhadap peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI di MTs NU Sidoarjo.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[1] Dalam penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan media diorama terhadap peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI di MTs NU Sidoarjo terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen

Variabel independen (variabel x) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)[2]. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penggunaan media diorama.

Variabel dependen (variabel y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60
[2] Ibid., 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel bebas.[3] Yang merupakan variabel dependen pada penelitian ini adalah peningkatan minat belajar.

2. Indikator

   a) Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media diorama, indikator dalam penggunaan media diorama meliputi:

      1) Pengertian media diorama
      2) Karakteristik media diorama
      3) Manfaat media diorama

   b) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan minat belajar. Indikator dalam peningkatan minat belajar antara lain:

      1) Perasaan senang
      2) Perhatian dalam belajar
      3) Ketertarikan pada materi dan guru
      4) Kesadaran akan adanya manfaat

3. Instrumen penelitian

   Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena

[3] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel.[4]

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan maka instrumen yang digunakan juga ada dua yaitu: instrumen untuk mengukur penggunaan media diorama dan instrumen untuk mengukur peningkatan minat belajar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[5] Yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah siswa kelas IX karena di kelas IX siswa sudah bisa membuat media diorama yang telah diajarkan sebelumnya.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.[6] Mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti akan mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “ apabila penelitian kurang dari 100 orang, lebih

[4] Ibid., 148
[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173
[6] Ibid., 174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi, akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih." Jumlah siswa di kelas IX ada 239 siwa yang terdiri dari 7 kelas. Karena jumlah siswa lebih dari 100 orang maka peneliti akan mnegambil jumlah sampel 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 24 siswa di kelas IX-U dan 36 siswa dikelas IX-A. Dengan demikian penelitian yang dilakuakan adalah penelitian sampel dengan jumlah sampel 60 siswa. Daftar nama siswa yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	KELAS
1.	ADINDA YULIA SALSABILA	IX-U
2.	ALIM NURIL FIANI	IX-U
3.	ALWIYAH NABILAH	IX-U
4.	ANDINA IZZATUN BIARZAQILLAH	IX-U
5.	ANINDYA MAYLLA F.P.L	IX-U
6.	AZIZAH RACHMAWATI	IX-U
7.	CITRA WULANDARI	IX-U
8.	DAFFA HIBATUL HAQQI	IX-U
9.	DINDA ALIF AMALIA	IX-U
10.	FIRDA NABILA	IX-U
11.	GALIH NOOR MAULANA	IX-U
12.	ILHAM AUNURRAHIM	IX-U
13.	INDAH MAYAMINUS SARI	IX-U
14.	IRFAN MUZAKKI	IX-U
15.	M. YOGA SETIAWAN	IX-U
16.	MUHAMMAD ALDI RAKHMAWAN	IX-U
17.	MUHAMMAD ALMAS AR-ROYAAN	IX-U
18.	MUHAMMAD NAUFAL F.	IX-U
19.	NURUL LAILATUL LUTFIAH D.	IX-U
20.	REVA RAHMA MAULIDA	IX-U
21.	RIZKA PUTRI AULIYA	IX-U
22.	VERNANDA DIAH PITALOKA	IX-U
23.	ZAHWA PUTRI SANTOSA	IX-U
24.	ZAHRA KHANSA RAMADHANI	IX-U
25.	AHMAD DANI TARIS	IX-A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26.	AJENG FARIDA LAKSA F.	IX-A
27.	AJENG SETYO VIRDANI	IX-A
28.	AJENG TRI WULANDARI	IX-A
28.	ALFIYAH	IX-A
30.	AMANDA YULIA FITRI	IX-A
31.	ANGGI YUAN SUHENDRA	IX-A
32.	ANUGERAH DIMAS PRAWIEDA	IX-A
33.	FAIZZATUN NAZILAH	IX-A
34.	FANNY FARIYANTI	IX-A
35.	FITRI FIRDAUSI NUZULA	IX-A
36.	HELMALIA FAHIRA J.P	IX-A
37.	INTAN WAHBIYAH CHILMI T.	IX-A
38.	KHOIRUN NISA’	IX-A
39.	LAILATUL NIKMAH	IX-A
40.	M.LUTFAN HAKIM	IX-A
41.	MAR’ATUS SUFI	IX-A
42.	MIFTACHUL NADIA	IX-A
43.	MIFTAKHUL KHOIROH	IX-A
44.	M. AFRIL HUDA	IX-A
45.	MUHAMMAD RIZAL	IX-A
46.	M. IQBAL ZAIDAN	IX-A
47.	M. ABIZAR ALFANSYAH	IX-A
48.	M. HANDI RISKIANTO	IX-A
49.	NADIA ZEIN KARWANA	IX-A
50.	NUR SILVIA KHUDRATUN N.	IX-A
51.	OKTA TRI FIRNANDA	IX-A
52.	RACHMAWATI	IX-A
53.	RADEN FERDI EKA JAYA	IX-A
54.	RIKHADATUL AISKY	IX-A
55.	RIZAL ARDI AL FARISI	IX-A
56.	SHERLY AMALIA FERNANDA	IX-A
57.	SHINTA NURIYAH	IX-A
58.	SITI ZULAICHA	IX-A
59.	TRI NOVIA MARIANA	IX-A
60	TRI WAHYU FAHMI APRILLIANTI	IX-A

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

1. Metode interview

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode interviewadalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab atau dialog melalui proses wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara langsung.[7]

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media diorama kepada yang mengajar mata pelajaran SKI di MTs NU Sidoarjo.

2. Metode angket

Menurut Mardalis, angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang dibutuhkan peneliti.[8]

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media diorama pada mata pelajaran SKI serta angket untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar siswa.

Adapun pemberian skor pada masing-masing item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut:

a. Angket tentang media diorama
    1) Untuk jawaban selalu skornya 4
    2) Untuk jawaban sering skornya 3
    3) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2

[7] Chalid Nurboku dan Abu Ahmadi, Metode Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 83
[8] Mardalis, *Metode Penelitian (Pendekatan Proposal),* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

b. Angket tentang peningkatan minat belajar

1) Untuk jawaban selalu skornya 4

2) Untuk jawaban sering skornya 3

3) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2

4) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[9] Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian

E. Teknik analisis data

Sebelum dianalisa, data yang telah terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Editing, yaitu mmeriksa kelengkapan dan kejelasan angket yang telah di kumpulkan.
2. Skoring, memberikan nilai pada setiap jawaban angket.

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik.,* 274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tabulating, yaitu menyusun dan menghitung data hasil skoring untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Setelah pengolahan data kemudian dilakukan analisis data untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media diorama terhadap peningkatan minat belajar siswa di MTs NU Sidoarjo. Maka sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan nomor 1 tentang penggunaan media diorama, peneliti menggunakan teknik analis prosentase.

   Data yang telah dikumpulkan dari sumber penelitian akan dibahas oleh peneliti dengan perhitungan prosentase atau yang biasanya disebut dengan frekuensi relatif. Untuk memperoleh frekuensi relatif maka peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).[10]

Kemudian, untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

75% - 100% = tergolong sangat baik

50% - 74% = tergolong baik

25% - 49% = tergolong cukup baik

< 24% = tergolong kurang baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua tentang minat belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya penggunaan media diorama pada mata pelajaran SKI di MTs NU Sidoarjo, peneliti menggunakan rumus prosentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Angket prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

[10] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu).[11]

3. Untuk menjawab rumusan masalah pada nomor 3 tentang pengaruh penggunaan media diorama terhadap peningkatan minat belajar peserta didik mata pelajaran SKI di MTs NU Sidoarjo, maka peneliti menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana. Alasan digunakannya rumus ini adalah untuk mengestimasi besar koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier , yang melibatkan satu variabel bebas (*independent variable*), digunakan sebagai alat untuk memprediksi besarnya nilai variabel tergantung (*dependent variable*) dengan rumus sebagai berikut:[12]

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Keterangan :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

[11] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 43.
[12] Abdul Muhid, Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2012), 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana :[13]

1. Tentukan Tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana
2. Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (Predictor) dan Variabel Akibat (Response)
3. Lakukan Pengumpulan Data
4. Hitung X^2, Y^2, XY dan total dari masing-masingnya
5. Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas.
6. Buatkan Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
7. Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat.

[13] Ibid, 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id